

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen terbagi dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas XB) dan kelas kontrol (XC). Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 2011 sampai 26 November 2011 di MA Futuhiyah 1 Mranggen.

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti menentukan materi pokok serta menyusun rencana pembelajaran. Materi pokok yang dipilih adalah pengurusan jenazah. Pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku pada pelajaran fikih di MA Futuhiyah 1 Mranggen tahun ajaran 2011/2012 adalah 65.

a. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen

Pada saat pembelajaran dengan metode demonstrasi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, menumbuhkan sikap-sikap yang positif terhadap pelajaran, dan kemudian memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan metode yang akan digunakan, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah metode demonstrasi .

b. Proses pembelajaran pada kelas kontrol

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol adalah dengan metode konvensional, yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pada awal pembelajaran, guru memberikan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan, yaitu tentang pokok bahasan Pengurusan jenazah. Guru menerangkan dan menyampaikan materi pelajaran di depan kelas dengan menggunakan metode konvensional, di sini siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru dan mencatat hal-hal

penting di buku catatan mereka masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh soal dan mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang baru saja disampaikan. Guru memberikan latihan soal atau tugas rumah untuk dikerjakan oleh tiap-tiap siswa. Guru bersama siswa mengevaluasi atau membahas soal tersebut dan membuat kesimpulan bersama-sama. Pembelajaran ini dapat dilakukan pada setiap pertemuan.

2. Analisis Uji Coba Instrument

Uji coba instrumen dilakukan pada peserta didik kelas uji coba yaitu pada peserta didik kelas X.D, jumlah soal adalah 40 soal pilihan ganda. Berikut ini adalah hasil analisis uji coba.

a. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid berarti item tersebut dapat digunakan untuk mempresentasikan materi pokok Pengurusan jenazah.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan $N = 34$ dan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0.3338$ jadi item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0.3338$ (r_{hitung} lebih besar dari 0.3338). Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2. Data validitas Butir Soal

Kriteria	No Soal	Jumlah	Prosentase (%)
Valid	1, 2, 3,4,5, 6, 7,8, 9, 10, 11, 12,13, 14, 15, 16, 17,18, 19, 20,21,22,23, 24,25,26,27,28,30,31,32, 33,34,35,36,37,38,39,40	39	97,5
Tidak valid	29	1	2,5

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

b. Analisis Reliabelitas Tes

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrument. Instrument yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0.920$ dengan taraf signifikan 5% dan $k = 40$ diperoleh $r_{tabel} = 0.312$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka soal tersebut reliabel. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen reliabel.

c. Analisis Indeks Kesukran Tes

Uji indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah. Berdasarkan hasil penghitungan koefisien indeks butir soal diperoleh:

Tabel 4.3. Data Tingkat Kesukaran Butir Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase (%)
Sangat sukar	-	-	-
Sukar	-	-	-
Sedang	1,2, 3, 4,5, 6,7, 8, 9, 10,11,12,13,14,15,17,18, 19,20,21,22,23,24,25,26, 27,28,29,30,32,33,35,36, 37,38,39,40	37	92,5
Mudah	16,31,34	3	7,5
Sangat mudah	-	-	-

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

d. Analisis Daya Beda Tes

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4. Data Daya Beda Butir Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase (%)
Sangat jelek	-	-	
Jelek	-		
Cukup	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	36	90
Baik	22,25,27	3	7,5
Sangat baik	18	1	2,5

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

3. Data Nilai Tes Awal (*Pre Test*)

a. Kelas eksperimen

Tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum peserta didik diajar dengan metode demonstrasi mencapai nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 35 Rentang nilai (R) adalah 41, banyak kelasnya kelas interval diambil 7 kelas, panjang kelas interval diambil 6.

Tabel 4.5. Daftar Distribusi Frekuensi

Dari nilai tes awal (*Pre test*) Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative (%)
1.	35 – 40	2	5.88
2.	41 – 46	1	2.94
3.	47 – 52	3	8.82
4.	53 – 58	5	14.71
5.	59 – 64	8	23.53
6.	65 – 70	8	23.53
7.	71 – 76	7	20.59
	Jumlah	34	100

b. Kelas kontrol

Tes awal yang diberikan pada kelas kontrol peserta didik diajar dengan metode yang berlangsung di sekolah dengan mencapai nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35, rentang nilai (R) adalah 40, banyak kelasnya kelas interval diambil 7 kelas, panjang kelas interval diambil 6.

Tabel 4.6. Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Awal (Pre Test) Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative (%)
1.	35 – 40	1	2.94
2.	41 – 46	2	5.88
3.	47 – 52	8	23.53
4.	53 – 58	9	26.47
5.	59 – 64	6	17.65
6.	65 – 70	7	20.59
7.	71 – 76	1	2.94
	Jumlah	34	100

4. Data Nilai Tes Akhir (*Post Test*)

a. Kelas eksperimen

Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan metode demonstrasi mencapai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 40 Rentang nilai (R) adalah 7, banyak kelasnya kelas interval diambil 7 kelas, panjang kelas interval diambil 7.

Table 4.7. Daftar Distribusi Frekuensi
Dari nilai tes Akhir (*Post Test*) Kelas Eksperimen

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative (%)
1.	40 – 47	1	2.94
2.	48 – 55	1	2.94
3.	56 – 63	3	8.82

4.	64 – 71	8	23.53
5.	72 – 79	16	47.06
6.	80 – 87	4	11.76
7.	88 – 95	1	2.94
	Jumlah	34	100

b. Kelas kontrol

Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol, peserta didik diajar dengan metode konvensional nilai tertinggi mencapai 92 dan nilai terendah 51, rentang nilai (R) adalah 41, banyaknya kelas interval diambil 7 kelas, panjang kelas interval diambil 6

Tabel 4.8. Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Akhir (*Post Test*) Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relative (%)
1.	51 – 56	3	8.82
2.	57 – 62	7	20.59
3.	63 – 68	12	35.29
4.	69 – 74	5	14.71
5.	75 – 80	5	14.71
6.	81 – 86	1	2.94
7.	87 – 92	1	2.94
	Jumlah	34	100

B. Pengujian Hipotesis

Dalam analisis uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-test dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*. Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *pre test*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 3$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Data Hasil Uji Normalitas

Kelompok	X^2_{hitung}	dk	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	6.9457	4	9.4877	Normal
Kontrol	2.6820	4	9.4877	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa Uji normalitas *pre test* pada kelas eksperimen (X.B) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 7 - 3 = 4$, diperoleh $X^2_{hitung} = 6.9457$ dan $X^2_{tabel} = 9.49$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

Sedangkan Uji normalitas *pre test* pada kelas kontrol (X.C) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 7 - 3 = 4$, diperoleh $X^2_{hitung} = 2.6820$ dan $X^2_{tabel} = 9.49$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji kesamaan dua varians data dilakukan dengan pembagian antara varians terbesar dengan varians terkecil. Kriteria pengujian yang digunakan

untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$, dk pembilang = (n_1-1) , dk penyebut = (n_2-1) dan peluang $\frac{1}{2}\alpha$. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data tersebut homogen, dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tersebut tidak homogen (heterogen).

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai awal (*pre test*),. Diperoleh $F_{hitung} = 1.185$, dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$ dan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang = $34 - 1 = 33$ dan dk penyebut = $33 - 1 = 32$ yaitu $F_{0,25(33, 32)} = 2.00$ terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti bahwa data bervariasi homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal. Dari uji kesamaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 0,449$. Dengan taraf nyata 5% dan dk = 66 diperoleh $t_{tabel} = 2$. Dengan demikian $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen relatif sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

Berdasarkan analisis ini, maka dapat dikatakan bahwa kedua kelompok sampel dalam keadaan sepadan (berangkat dari kondisi awal yang sama).

2. Analisis Tahap Akhir

a. Estimasi rata-rata hasil belajar

Hasil Penghitungan uji estimasi rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah $68.18 - 75.24$ untuk koefisien $p = 0,975$ dan dk = $34 - 1 = 33$, diperoleh $t_p = 2.03$. sedangkan hasil perhitungan

uji estimasi rata-rata hasil belajar kelompok kontrol adalah 64.03 – 71.09 untuk koefisien $p = 0,975$ dan $dk = 34 - 1 = 33$, diperoleh $t_p = 2.03$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23.

b. Uji ketuntasan belajar

Hasil uji ketuntasan belajar baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji rata-rata atau *one sample test* dengan *t value* 65 sebagai batas nilai ketuntasan belajar. Hasil uji ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.11. Hasil Uji Ketuntasan Belajar

Kelompok	n	Mean	μ_0	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	34	71.71	65	3.86	2.035	Ha diterima (Tuntas)
Kontrol	34	67.56	65	1.706	2.035	Ha ditolak (Belum Tuntas)

Keterangan:

$H_0 : \mu < 65$ (belum tuntas)

$H_a : \mu \geq 65$ (tuntas belajar)

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh nilai t_{hitung} untuk hasil belajar kelompok eksperimen sebesar $3.86 > 2.035$, yang berarti secara nyata rata-rata hasil belajar ini lebih dari 65, atau mencapai ketuntasan belajar. Nilai t_{hitung} untuk kelompok kontrol sebesar $1.706 < 2.035$, yang berarti secara nyata rata-rata hasil belajar > 65 , atau belum mencapai ketuntasan belajar. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Analisis tahap akhir dalam penelitian ini dengan menguji perbedaan rata-rata hasil belajar. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji *t* satu pihak yaitu uji pihak kanan.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 71.71$ dan rata-rata kelompok kontrol $\bar{x}_2 = 67.56$, dengan $n_1 = 34$ dan $n_2 = 34$ diperoleh $t_{hitung} = 3.86$. Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 66$ diperoleh $t_{tabel} = 2$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti rata-rata hasil belajar fikih pada materi pokok pengurusan jenazah dengan metode demonstrasi lebih baik daripada rata-rata hasil belajar fikih dengan metode konvensional. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang mempertunjukkan cara melakukan sesuatu atau proses secara detail. Metode ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran karena metode ini menarik perhatian siswa. Selain itu metode demonstrasi bisa menjawab keingintahuan siswa terhadap sesuatu yang berhubungan dengan materi yang disampaikan karena metode ini mempertunjukkan cara melakukan sesuatu atau proses secara detail.

Metode demonstrasi akan lebih efektif jika ada proses peniruan atau praktek. Dalam penelitian ini siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan pengurusan jenazah. Praktek dilakukan secara berkelompok karena materi pengurusan jenazah tidak dapat dilakukan secara personal atau individu. Setiap kelompok terdiri dari 8 hingga 9 orang. Praktek dilakukan dengan peralatan seadanya dan relawan dalam setiap kelompok untuk bahan praktek. Praktek pengurusan jenazah dapat meningkatkan intelegensi dan kemampuan psikomotorik siswa karena siswa mengalami sendiri. Sesuai pepatah yang peneliti kutip bahwa yang saya kerjakan saya paham.

Metode demonstrasi berdampak positif terhadap intelegensi dan kemampuan psikomotorik peserta didik, sebab dalam pembelajaran ini penyampaian materi lebih jelas dan terperinci sehingga mereka lebih berani untuk aktif bertanya apa saja yang belum mereka pahami dan hal-hal yang berbeda dengan apa yang mereka ketahui dalam masyarakat.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen membutuhkan waktu dua kali pertemuan (empat jam pelajaran), sedangkan pada kelas kontrol membutuhkan 3 kali pertemuan (lima jam pelajaran). Disini dapat dilihat bahwa pembelajaran demonstrasi membutuhkan waktu lebih pendek daripada pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa "Ada perbedaan efektifitas metode demonstrasi dengan metode konvensional pada pokok bahasan pengurusan jenazah kelas X MA Futuhiyah 1 Mranggen tahun pelajaran 2011/2012."

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dikatakan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kelasalahan dan kekurangan, hal itu karena keterbatasan –keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan waktu demonstrasi secara langsung karena dalam demonstrasi secara langsung membutuhkan waktu yang lebih lama, sehingga mengakibatkan pelaksanaan skenario pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Pelaksanaan *pre test* dalam penelitian ini tidak memungkinkan untuk dilaksanakan dengan tes unjuk kerja. *Pre test* dilakukan dengan tes tertulis dengan tes pilihan ganda yang terdiri dari 40 soal. Selain itu pelaksanaan *post test* tidak dapat dilakukan secara individu atau

perorangan sehingga peneliti melakukan *post test* dengan secara kelompok.

2. Keterbatasan Prasarana

Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi membutuhkan sarana untuk demonstrasi atau peraga. Alat peraga dalam pengurusan jenazah di MA Futuhiyah 1 Mranggen belum ada. Pengadaan peraga tersebut juga membutuhkan materi yang cukup banyak. Sehingga penelitian tidak sesuai dengan yang peneliti harapkan.

Demonstrasi pada materi perawatan jenazah membutuhkan beberapa sarana selayaknya peralatan dan bahan yang digunakan untuk pengurusan jenazah dan patung seukuran orang dewasa. Apabila kurang salah satu maka akan berdampak pada proses demonstrasi.

Demonstrasi tidak langsung menjadi solusi untuk menanggulangi keterbatasan prasarana. Demonstrasi dilakukan dengan menggunakan media LCD proyektor artinya siswa melihat proses demonstrasi dalam bentuk video.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di MA Futuhiyah 1 Mranggen. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.